

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dengan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Salim dan Sahrum menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Maka dapat disimpulkan bahwa, Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yang bersifat

¹ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 41.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet Ke 36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Cet ke 14, (Bandung, Alfabet 2011) hal. 9.

deskriptif kualitatif, maka sebagaimana mestinya studi kualitatif yang mengadakan penelitian terhadap observasi. Maka pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada.⁴ Dari sumber lain juga mengartikan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplor dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁵

Dari penelitian yang penulis lakukan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mencatat, menganalisis kondisi yang ada dalam proses pembelajaran pendidikan yang ada di Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakara Grogolbeningsari Petanahan.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, Cet ke 2 (Jakarta : Radar Jaya Offest 1993) hal. 26

⁵ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2011, hal. 132.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti.⁶ Berkaitan dengan penelitian yang di lakukan, subjek dalam penelitian meliputi:

1. Bapak Ky. Muhyidin selaku Kepala Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakarsa Desa Grogolbeningsari.
2. Ibu Aisyah selaku Ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakarsa Desa Grogolbeningsari.
3. Ibu Sri Hartati selaku Wali Santri

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di gunakan daam suatu usaha penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet ke XII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hal. 34

psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan Madrasah Diniyah, lokasi, situasi pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakarsa Grogolbeningsari Petanahan.

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁹ Sedangkan wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada objek yang diteliti (responden) baik secara langsung maupun melalui pesawat telepon guna menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁰

Wawancara di sini berbentuk wawancara terstruktur yang semua pertanyaan telah di rumuskan secara tertulis sebelumnya dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 203.

⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, cet kelima, (Jakarta : Grasindo, 2007), hal. 116

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke limabelas, (Jakarta Rineka Cipta : 2013) hal. 198

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 234.

cermat. Wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data informasi yang bersumber dari subyek utama penelitian tentang penerapan sistem pendidikan yang ada di Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakarsa Grogolbeningsari Petanahan.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi adalah catatan peristiwa-peristiwa yang sudah dilewati. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.¹² Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data utama penelitian seperti data Ustadz, Santri, sarana prasarana dan data pendukung lainnya di Madrasah Diniyah Al-Asna Syekh Anom Sidakarsa Desa Grogolbeningsari Kecamatan Petanahan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitan dan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah, Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah data kualitatif. Karena itu dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal.321

¹² Sugiyono, Op.Cit., hal. 240.

dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹³

Neong Muhadjir yang dikutip oleh Ahmad Rijali mengemukakan bahwa analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹⁴

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data dari hasil tangkapan atas perkataan subyek penelitian dalam bahasanya sendiri. Dalam penggunaan teknik analisis data kualitatif terdapat prinsip pokok teknik analisis kualitatif yaitu mengolah dan menganalisis data-data

¹³ Sugiyono, Op.Cit., hal. 89.

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hal. 84.

yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan memiliki makna.¹⁵

Analisis data penelitian kualitatif adalah bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkahnya adalah sebagai berikut, perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup dan melengkapi.¹⁶ Dengan adanya prinsip demikian, diharapkan hasil penelitian akan mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah analisa data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan hal yang penting dan memilih hal-hal yang pokok sehingga membutuhkan kecerdasan, keluwesan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁷ Dalam penelitian ini kegiatan reduksi data dilakukan untuk melakukan peringkasan, pemilahan-pemilahan data mana yang tidak terpakai dan harus dibuang.

¹⁵ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 239.

¹⁶ Ibid, hal 114

¹⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 43.

2. Penyajian data (Data Display)

Langkah selanjutnya, setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks berbentuk naratif.¹⁸

3. Kesimpulan (Conlision Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Dari hasil pengumpulan data, penulis akan mengumpulkan data-data kemudian penulis mengurutkan, mengelompokkan kemudian di rumuskan dan di analisa dengan cara berfikir induktif.

Metode induktif data-datanya masih bersifat umum selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan konsep pembelajaran sebagai patokan penerapan sistem pendidikan yang ada.

¹⁸ Ibid., hal. 45.

¹⁹ Ibid., hal. 46.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terbagi dari beberapa bagian guna memudahkan dalam pemahaman yang jelas dalam membaca skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar sebagai berikut :

1. Bagaian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab. BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang, latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. BAB II Kerangka Teoritis, menguraikan tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan fokus penelitian. BAB III Metode Penelitian, menjabarkan tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian. Bab V penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini skripsi berisi 5 bab, yaitu Bab V Penutup, memuat mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup kemudian di akhiri dengan Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.